

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem presensi serta pemantauan ritase berbasis website pada PT Solusi Prima Sentosa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem presensi manual yang digunakan sebelumnya memiliki kelemahan signifikan, di antaranya rawan manipulasi data, sulit untuk dipantau secara real-time, dan tidak terintegrasi, sehingga menghambat efektivitas pengelolaan kehadiran serta aktivitas ritase para pengemudi.
2. Penerapan metode Rapid Application Development (RAD) sangat efektif dalam proses pengembangan sistem karena memungkinkan iterasi cepat, pengujian bertahap, dan umpan balik langsung dari pengguna. Hal ini membuat sistem dapat disesuaikan secara dinamis dengan kebutuhan perusahaan.
3. Sistem presensi berbasis website yang dikembangkan menggunakan framework Laravel mampu memfasilitasi proses pencatatan kehadiran dan aktivitas ritase secara digital, akurat, dan terpusat. Sistem ini dilengkapi fitur validasi lokasi (geolokasi), pelaporan ritase, dokumentasi sidak, serta hak akses berbasis peran (admin, FICO, dan pengemudi).
4. Berdasarkan analisis PIECES, sistem yang dikembangkan memberikan peningkatan kinerja signifikan dari sisi performa, informasi, efisiensi, kontrol, layanan, serta aspek ekonomi. Sistem ini dirancang dengan fitur-fitur yang berpotensi kuat untuk meminimalkan kecurangan, seperti validasi geolokasi dan pemantauan real-time., mempercepat proses pelaporan, dan mendukung evaluasi kinerja secara menyeluruh.
5. Sistem presensi ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia, terutama dalam hal transparansi, akuntabilitas, serta optimalisasi operasional harian yang melibatkan pengemudi di berbagai lokasi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Fitur notifikasi seperti pengingat presensi, konfirmasi ritase, dan notifikasi pelaporan dapat ditambahkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi pengguna dalam menjalankan tugasnya.
2. Sistem dapat dilengkapi dengan algoritma pendeteksi anomali untuk mengidentifikasi kecurangan waktu dan lokasi presensi maupun ritase.
3. Disarankan untuk melakukan uji coba dan evaluasi sistem secara berkala dengan melibatkan pengguna dari semua peran guna memperoleh umpan balik serta menyesuaikan sistem dengan dinamika kebutuhan operasional perusahaan.
4. Disarankan untuk melakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan dengan memperluas cakupan fungsionalitasnya agar tidak hanya terbatas pada pengemudi. Sistem dapat diintegrasikan secara menyeluruh untuk mencakup seluruh divisi di dalam perusahaan, sehingga manajemen kehadiran dan sumber daya manusia dapat terpusat dalam satu platform yang terpadu.